

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah perkembangan TK Sultan Agung

TK Sultan Agung Badan Wakaf UII yang berada di Dusun Nglanjaran. Merupakan salah satu lembaga yang berada dibawah naungan Yayasan badan Wakaf UII. Sebelum menjadi TK Sultan Agung, TK ini berdiri pada tanggal 17 Juli 1986 dengan nama TK Tunas Bangsa di bawah binaan remaja Masjid Desa Sadonoharjo hingga tahun 1987. Pada saat itu kegiatann belajar mengajar berada di masjid Al-Jami'. Kemudian pada tahun 1987 TK Tunas Bangsa menginduk di Yayasan Sultan Agung Babadanbaru dan diganti nama menjadi TK Sultan Agung hingga tahun 1993. (Hasil wawancara dengan bapak Drs.Perodin,M.Pd.I, Pembina TK Sultan Agung, 15 Mei 2016).

Untuk memantapkan legalitas TK maka pada tahun 1994 TK Sultan Agung mencari payung pada Fakultas Tarbiyah UII hingga mendapatkan izin pendirian yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 20 November 1995. Selama FIAI mengelola TK sekitar 2-3 tahun dengan seiring perkembangan waktu dan banyaknya pertimbangan dari Fakultas tarbiyah maka pada tahun 1998-1999 TK Sultan Agung Nglanjaran Sadonoharjo Ngaglik Sleman dialih wakafkan

ke Yayasan Badan Wakaf UII sampai sekarang (Hasil wawancara Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si Dosen Pendidikan Agama Islam, 09 Juli 2016).

Adapun tanah untuk pendirian gedung TK Sultan Agung Badan Wakaf UII merupakan milik sendiri dan memiliki izin Operasional penyelenggaraan PAUD oleh dinas pendidikan dan kebudayaan Propinsi DIY dengan nomor 0402/I/H/KPTS/1995 pada tanggal 20 November 1995 dan sekarang TK Sultan Agung telah terakreditasi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M), akreditasi dengan peringkat A yang ditetapkan di Yogyakarta dengan nomor DK 005 259 pada tanggal 19 Desember 2007.

2. Visi, Misi dan Tujuan

VISI

Terwujudnya pribadi anak muslim yang manah, berakhlak karimah
dan berwawasan kebangsaan

MISI

- Membentuk kepribadian anak yang cerdas,
- Membentuk kepribadian anak yang terampil,
- Membentuk kepribadian anak yang berbudaya,
- Membentuk kepribadian anak yang berwawasan kebangsaan
- Meembentuk kepribadian anak yang berakhlakul karimah

TUJUAN

“terwujudnya generasi penerus yang berakhlak mulia, taqwa, cerdas, unggul, mandiri, berprestasi, berbudaya dan berwawasan kebangsaan”

3. Keadaan Guru dan Peserta Didik

Pendidik yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan yaitu pendidik yang memenuhi kategori yang sangat baik dalam mendidik anak usia dini. Sorang pendidik yang memiliki kasih sayang terhadap peserta didiknya dapat dengan mudah mengetahui apa yang dibutuhkan oleh peserta didiknya sehingga lebih memudahkan dalam proses belajar mengajar. Dilihat dari kinerja guru TK Sultan Agung Badan Wakaf UII sudah memenuhi kategori tersebut.

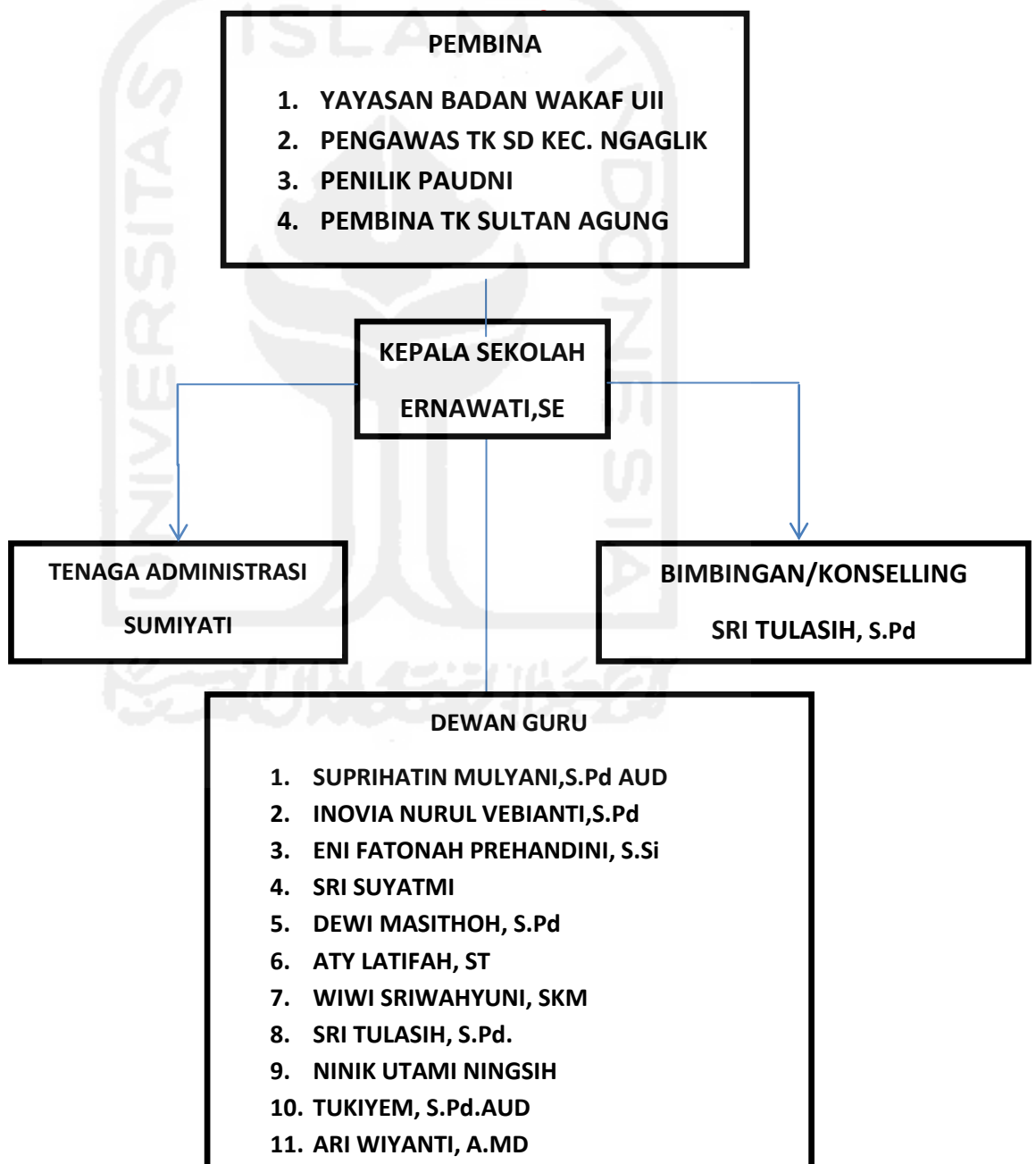
No	Nama	Tempat/ tanggal lahir	Pendidikan Terakhir	Status	Jabatan	Keterangan	Tahun pertama mengajar
1.	Sri Tulasih,S.P d	Sleman,17 Agustus 1967	S1 BK	PNS	Guru Kel B	Lulus sertifikasi 2012	17- 07- 1987
2.	Tukiyem, S.Pd AUD	Sleman, 12 Desember 1968	S1 PAUD	PNS	Guru Kel B	Lulus sertifikasi 2013	15- 07- 1991
3.	Aty Latifah, ST	Tanjung Karang, 19 Juni 1975	SI Teknik Kimia Akta IV	Guru Yayas an	Guru Kel B	Baru menempuh S1 PAUD Lulus sertifikasi 2012	01-12- 2005
4.	Sri Suyatmi	Sleman, 1 Januari 1962	SPG,TK	Guru Yayas an	Guru Kel B	Lulus sertifikasi 2012	16-07- 1986
5.	Dewi Masithoh, S.Pd	Sleman, 10 Juli 1990	S1 Seni Rupa	Tetap sekola h	Guru Kel B		1 – 07- 2013
6	Wiwi Sriwahyuni , SKM	Samadua, 11 Juni 1985	Sarjana Kesehatan Masyarakat	Kontra k	Guru Kel. B		27- 0 – 2015
7	Ninik Utami Ningsih	Sleman, 9 Januari 1993	SLTA	Guru Yayas an	Guru Kel B	Baru menempuh S1 PAUD	11-07- 2011
8	Eni Fatonah Prehandini S.SI	Boyolali, 22 Oktober 1982	SI MIPA Akta IV	Guru Yayas an	Guru Kel A	Baru menempuh S1 PAUD Lulus sertifikasi 2009	15-07- 2002
9.	Ernawati, SE	Aek Korsik, 17 Juni 1972	SI Ekonomi Akta IV	Guru Yayas an	Kepala Sekolah Guru Kel A	Baru menempuh S1 PAUD Lulus sertifikasi 2012	12-01- 2005

No	Nama	Tempat/ tanggal lahir	Pendidikan Terakhir	Status	Jabatan	Keterangan	Tahun pertama mengajar
10.	Suprihatin Mulyani, S.Pd AUD	Sleman, 8 Juli 1968	SI PAUD	PNS	Guru Kel A	Lulus sertifikasi 2014	21-07- 2008
11.	Inovia Nurul Vebrianti S.Pd Aud	Sleman, 11 Februari 1991	SI PAUD	Guru Yayas an	Guru Kel A		27-07- 2015
12.	Ari Wiyanti, A. Md	Yogyakarta , 15 Januari 1974	D.III Ekonomi	Kontra k	Guru Kel. B		
13.	Sumiyati	Sleman, 25 Januari 1972	SLTA	Yayas an	Tenaga adm		17-0-2004
14.	Bonem	Tempuran, 3 September 1966	SD	Yayas an	Tenaga Kebersi han		1-07- 2007

Sumber : Hasil dokumentasi di TK Sultan Agung, 02 Mei 2016.

Gambar 2:
Struktur lembaga TK Sultan Agung

**STRUKTUR LEMBAGA
TK SULTAN AGUNG BADAN WAKAF UII**



Setiap kelas di TK Sultan Agung memiliki 2 orang guru yang akan membimbing peserta didik dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Dapat dilihat di lampiran data jenjang pendidikan guru dan tahun pengajaran. Pengelola dan tenaga pendidik membangun kerja sama untuk mengembangkan sekolah agar dapat menyongsong perubahan dan menjadikan peserta didik memiliki karakter yang baik di eraglobalisasi seperti sekarang ini.

Keadaan peserta didik dapat dilihat dari interaksi anak dan latar belakang orang tuanya yang menjadi pendukung. Dari segi pekerjaan orangtua peserta didik merupakan pekerja yang memiliki kecukupan untuk memberikan biaya atau kehidupan yang layak terhadap peserta didik. Dilihat dari setiap harinya orangtua peserta didik mengantar jemput anaknya ketika pergi dan pulang sekolah, hal ini membuktikan wali murid sangat peduli terhadap pendidikan anaknya agar kelak dapat membangun kehidupan yang lebih baik dikemudian hari.

4. Kurikulum

Kurikulum sendiri merupakan ruh sekaligus *guide* dalam praktik pendidikan di lingkungan satuan sekolah. Gambaran kualifikasi yang diharapkan melekat pada setiap lulusan sekolah akan tercermin dalam rancangan kurikulum yang dirancang pengelola sekolah yang bersangkutan. Kurikulum yang dirancang harus berisi tentang *grand design* pendidikan

karakter, baik berupa kurikulum formal maupun *hidden curriculum*. Kurikulum yang dirancang harus mencerminkan visi, misi dan tujuan sekolah yang berkomitmen terhadap pendidikan karakter (Wiyani, 2012 : 66)

Setiap Taman Kanak-kanak memiliki kurikulum Program Pembelajaran TK sesuai dengan tujuan Taman Kanak-kanak masing-masing sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum di TK Sultan Agung Badan Wakaf UII sesuai Permendiknas nomor 58 tahun 2009 (hasil dokumentasi di TK Sultan Agung , 03 Juni 2016). Hal ini dapat dilihat pada catatan wawancara dan catatan dokumentasi.

“Kita kan kebetulan ada organisasi KKG ya, satu kecamatan satu kelurahan itu ada 6 TK, kita pertama memang wadahnya waktu sekarang kita pake kurikulum 13 baru kita membuat bareng-bareng.” (Ernawati, 2016)

Dari data diatas disimpulkan bahwa kurikulum yang digunakan oleh TK Sultan Agung adalah kurikulum 2013. Penyelenggaraan pendidikan pada Taman Kanak-kanak berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan Anak Usia Dini sebagai berikut:

1. Berorientasi pada kebutuhan anak
2. Sesuai dengan perkembangan anak
3. Sesuai dengan keunikan setiap individu
4. Kegiatan belajar dilakukan melalui bermain

5. Pembelajaran berpusat pada anak
6. Anak sebagai pembelajaran aktif
7. Anak belajar dari yang konkrit ke abstrak, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari gerakan ke verba, dari diri sendiri ke sosial
8. Menyediakan lingkungan yang mendukung proses belajar
9. Merangsang munculnya kreatifitas dan inovasi
10. Mengembangkan kecakapan hidup anak
11. Menggunakan berbagai sumber dan media belajar yang ada di lingkungan sekitar
12. Anak belajar sesuai dengan kondisi sosial budayanya
13. Melibatkan peran serta orang tua
14. Stimulasi pendidikan bersifat menyeluruh yang mencakup semua aspek perkembangan (hasil dokumentasi di kantor TK Sultan Agung, 02 Mei 2016)

Tabel 2 : Struktur Kurikulum TK Sultan Agung

No	Bidang Pengembangan	Alokasi waktu
1.	Nilai Agama dan Moral	Jumlah jam per minggu 180 menit
2.	Fisik/ Motorik	Jumlah jam perminggu 180 menit
3.	Kognitif	Jumlah jam perminggu 180 menit
4.	Bahasa	Jumlah jam perminggu 180 menit
5.	Sosial emosional	Jumlah jam perminggu 180 menit

5. Sarana Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana menjadi keharusan yang berada di sebuah instansi pendidikan. Fasilitas yang tersedia di TK Sultan Agung ditujukan untuk kegiatan peserta didik baik itu untuk pembelajaran dan pengembangan peserta didik, serta untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Adapun fasilitas yang tersedia sebagai berikut.

- a. Ruang belajar 6 kelas
- b. Ruang pertemuan guru (kantor) 1 ruang
- c. Ruang masak (dapur) 1 ruang
- d. Papan tulis 6 buah
- e. Ruang TU
- f. Kamar mandi 3 ruang
- g. Parkir Guru
- h. Lemari yang berada di setiap ruang kelas
- i. Rak sepatu yang setiap kelas memilikinya
- j. Keran Air dan tempat cuci tangan 4 buah
- k. Setiap kelas memiliki meja, kursi guru dan murid
- l. Karpet
- m. Buku pelajaran dan Iqro'

Alat permainan di TK Sultan Agung dibagi menjadi 2 yaitu permainan di dalam kelas dan permainan di luar kelas. Permainan di dalam kelas seperti rumah-rumahan, balok berwarna, puzzle, merangkai bunga, menyesuaikan bentuk warna, dan lain-lain. Permainan diluar kelas seperti: tangga pelangi, jungkitan, ayunan, mangkok putar, jembatan goyang, perosotan, dan lain sebagainya. Dalam permainan ini masing-masing memiliki nilai pembelajaran yang dapat mengembangkan kognitif, fisik dan kognitif pada peserta didik (Hasil dokumentasi dan Observasi, 04 April 2016).

B. Manajemen Pendidikan Karakter pada Masa Keemasan Anak di TK Sultan Agung Badan Wakaf UII

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang manajemen pendidikan karakter di TK Sultan Agung Badan Wakaf UII dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pendidikan Karakter di TK Sultan Agung

Perencanaan merupakan sebuah kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai, beserta cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut (Agus Wibowo M, 2013 : 42) Perencanaan pendidikan karakter meliputi semua hal yang menjadi acuan dalam proses pendidikan. Dalam melaksanakan pendidikan karakter perencanaan merupakan langkah awal dari pelaksanaan. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan:

1. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan program pendidikan karakter di TK Sultan Agung, seperti yang dikatakan oleh Ibu Ernawati selaku kepala sekolah di TK Sultan Agung bahwa sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah untuk membentuk pribadi anak muslim yang amanah, berakhlak karimah, cerdas, terampil, berbudaya serta berwawasan kebangsaan sejak usia dini (Ernawati, 2016).

2. Menentukan Alokasi Waktu

Dalam penentuan alokasi waktu disini adalah perkiraan berapa lama peserta didik mempelajari materi yang akan diberikan.

Dalam perencanaan alokasi waktu ini perlu diperhatikan untuk memprekdisikan jumlah tatap muka yang dibutuhkan. Dalam hal ini TK Sultan Agung mengalokasikan waktu 180 menit perminggu untuk 5 bidang pengembangan. Penerapan pendidikan karakter di TK Sultan Agung dilakukan mulai dari peserta didik datang ke sekolah sampai dengan anak-anak meninggalkan sekolah (Vebrianti, 2016)

3. Membuat perangkat pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan oleh setiap guru kelas. RPPM yang nanti akan dijabarkan di RPPH akan diperiksa oleh kepala sekolah seminggu sebelum mengajar, sehingga ketika

pembelajaran dimulai semua guru telah melengkapi perangkat pembelajaran (Ernawati, 2016).

Proses pembuatan perencanaan pembelajarannya dimulai dengan memasukan delapan belas nilai-nilai karakter ke dalam rencana kegiatan mingguan dan kemudian ke dalam rencana kegiatan harian. Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, dibuat perencanaan pembelajaran berupa RPPH yang disesuaikan dengan RPPM yang telah ada dan tema yang akan digunakan.

Sebelum mengajar atau paling minimal sehari sebelum pembelajaran dan menyiapkan perlengkapan yang akan diberikan saat pembelajaran. Pemilihan karakter akan disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu sesuai dengan indikator.

Perencanaan pendidikan karakter dimulai dengan metode pembiasaan yang dilakukan secara langsung oleh pendidik. Dimana pendidik tidak menjadwalkan nilai karakter apa yang akan dikembangkan pada kegiatan itu tetapi nilai karakter itu termuat dalam setiap kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan budaya dan pembiasaan pada peserta didik terdapat dalam setiap kegiatan. Yang mana kegiatan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh anak seperti contoh,

dalam menanamkan nilai disiplin pendidik akan selalu mengingatkan pada peserta didik setelah bermain dengan mainan untuk selalu merapihkan dan mengembalikan pada tempatnya. Para pendidik dan pihak sekolah mengupayakan dalam setiap kegiatan mengembangkan nilai-nilai karakter di masa keemasannya secara *continue* dan keberlanjutan kepada anak.

b. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di TK Sultan Agung

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan pelaksanaan manajemen pendidikan terdiri dari:

1. Pengorganisasian

Setelah perencanaan pendidikan karakter sudah dilakukan dengan matang, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengorganisasian. Pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang menentukan pelaksanaan tugas dengan jelas kepada semua personil sekolah sesuai wewenang, bidang, dan tanggung jawabnya.

Setiap guru kelas di TK Sultan Agung sudah mendapatkan *jobdesk* nya masing-masing, sehingga semua guru sudah mengerti akan tanggung jawabnya pada peserta didik. Setelah kepala sekolah akan memantau semuanya (Ernawati, 2016). Untuk mencapai tujuan pendidikan karakter, semua pendidik serta tenaga kependidikan di TK Sultan Agung ikut andil dalam pelaksanaannya.

Sebagai sebuah proses manajemen, pembelajaran di dalam kelas haruslah terbangun dari seluruh pentahapan secara komprehensif,

mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi atau penilaian yang merupakan pilar-pilar dari manajemen pendidikan.

Seorang guru dalam konteks manajemen pendidikan merupakan manajer pembelajaran, yang harus mampu mengelola dan memberdayakan potensi, yang dimaksud adalah berupa segala sumber daya yang ada, yang memberikan pada berlangsungnya proses penanaman karakter di TK Sultan Agung Badan Wakaf UII.

c. Pelaksanaan

Setelah pengorganisasian langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan karakter terdapat dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembudayaan serta pembiasaan. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran diantaranya.

a. Langkah-langkah kegiatan pendidikan karakter

1. *Kegiatan Awal*. Pada tahap ini setiap guru kelas melakukan pembiasaan untuk selalu datang tepat waktu, bernyanyi, berbaris dan berdo'a bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pembiasaan seperti itu merupakan pembiasaan pada peserta didik untuk disiplin dan mengakrabkan diri kepada peserta didik lainnya serta menumbuhkan kepedulian terhadap peserta didik lain.

2. *Kegiatan Inti*, dalam tahap ini guru Pendidik mengajak anak menghafal surat-surat pendek dan mengadakan tanya jawab kepada peserta didik mengenai tema yang berkaitan pada hari itu. Tanya jawab dilakukan untuk merangsang rasa keingintahuan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Pendidik menceritakan sedikit mengenai tema dengan menggambar di papan tulis serta mengaitkannya dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik pada hari itu. Setelah itu pendidik memberikan contoh tugas untuk peserta didik serta mengenalkan sudut mana yang harus dikerjakan dan peralatan yang akan digunakan. Pendidik menyampaikan aturan dalam kegiatan, peserta didik bebas mengerjakan kegiatan sesuai dengan yang ditugaskan, menggunakan alat dan merapikan semua tugas, alat serta mengembalikan pada tempatnya. Pada kegiatan ini, pendidik memberikan kebebasan kepada peserta didik mampu bekerja secara mandiri dan tanggung jawab terhadap tugas yang mereka kerjakan.

3. *Kegiatan Akhir*, pada tahap akhir ini guru akan menanyakan dan mengulang apa saja yang sudah dipelajari dan memberikan beberapa nasihat sesuai dengan tema pada minggu itu. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama

b. Materi Pertemuan

Penentuan materi disesuaikan dengan tema setiap minggunya, pada saat pembelajaran pendidik memasukan nilai-nilai karakter yang akan disampaikan (Eni Fatonah Prehandini S, 2016). Setelah pembelajaran pendidik biasanya menjabarkan nilai-nilai karakter yang mereka pelajari pada saat itu.

c. Metode yang digunakan

Metode yang tepat adalah salah satu faktor yang terpenting dan tidak boleh diabaikan dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Oleh karena itu penggunaan metode yang tepat dapat membuat pelaksanaan pendidikan karakter semakin baik dalam penanaman karakter pada peserta didik. Dalam pendidikan karakter di TK Sultan Agung pendidik menggunakan metode pembiasaan mulai dari peserta didik datang ke sekolah sampai saat pulang sekolah (Vebrianti, 2016)

d. Pengelolaan kelas

Dalam penanaman pendidikan karakter di TK Sultan Agung menerapkan suri tauladan karena anak pada masa keemasan itu lebih cenderung ingin meniru. Sehingga semua guru ikut andil dalam memberikan tauladan yang baik baik dikelas maupun diluar kelas. (Ernawati, 2016)

Ekstrakurikuler menjadi saran untuk menerapkan pendidikan karakter dikarenakan dengan kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik dapat dilatih kemandiriannya, keberanian, kreatifitas anak,

dan kemampuan anak yang serta tumbuh kembangnya. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di TK Sultan Agung meliputi kegiatan tari, komputer, drumband, dan melukis.

Selain itu TK Sultan Agung dalam pelaksanaan pendidikan karakter melibatkan orang tua peserta didik yaitu dengan mengadakannya *parenting*. Pada awal tahun ajaran baru TK Sultan Agung mengadakan *parenting* untuk mengajak orangtua bekerjasama dalam penanaman pendidikan karakter. Karena keberadaan peserta didik disekolah hanya sebentar selebihnya banyak dirumah, sehingga kerjasama antara pendidik dan orangtua sangatlah penting (Ernawati, 2016).

c. Evaluasi Pendidikan Karakter di TK Sultan Agung

Untuk dapat menilai dan mengukur sampai dimana keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran pendidikan karakter maka diperlukan evaluasi. Evaluasi dalam pembelajaran mencakup evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan evaluasi terdiri dari:

1. Evaluasi Proses Pembelajaran

Dari beberapa hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa sistem evaluasi pendidikan karakter di TK Sultan Agung mengikuti penilaian pada proses pembelajaran yaitu melalui hasil kegiatan harian anak, percakapan dan penugasan. Komunikasi antara pendidik

dengan wali murid melalui komunikasi *whatsapp* merupakan kegiatan untuk memberitahukan kejadian atau perbuatan peserta didik yang unik atau perbuatan yang sekiranya membutuhkan catatan khusus. (Eni Fatonah Prehandini S, 2016)

2. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter di TK Sultan Agung dilakukan secara portofolio dan periodik. Portofolio merupakan hasil karya anak selama mengikuti pembelajaran dan diberikan kepada orangtua/wali pada akhir tahun. melalui hasil karya yang diberikan, orang tua/wali dapat melihat hasil karya anak dan perkembangan anak. Selain potofolio terdapat laporan perkembangan nilai-nilai karakter pada anak dari yang belum muncul, mulai muncul dan sudah muncul. (Ernawati, 2016)

C. Analisis Perencanaan Pendidikan Karakter di TK Sultan Agung

Perencanaan yang dilakukan dalam menanamkan nilai karakter sangat penting, karena dalam melakukan kegiatan sebaiknya dilakukan perencanaan. Dalam perencanaan akan ditentukan jadwal, materi, metode, sarana prasarana dan alat yang dibutuhkan sebelum pelaksanaan penanaman karakter nantinya

Perencanaan pendidikan karakter di TK Sultan Agung telah disusun dengan baik dan sesuai standar yang ditentukan. Hanya saja dalam

penyusunan program dan kegiatan penanaman nilai-nilai karakter belum terperinci. Seperti dalam penyusunan program dan kegiatan penanaman nilai karakter, dari setiap kelompok karakter yang terdiri dari sejumlah unsur karakter, dapat dilakukan lebih dari satu program, dan setiap programnya bisa lebih dari satu kegiatan. Tetapi pada intinya sudah baik dan sudah sesuai dengan standar pembelajaran.

Menurut analisa penulis, pendidikan karakter di TK Sultan Agung dilihat dari perencanaan yang telah disusun oleh guru-guru TK Sultan Agung sudah sesuai dengan standard dibuktikan dengan peserta didik yang dapat mencapai proses yang telah ditentukan. Seperti contoh nilai karakter mandiri, apakah nilai karakter itu belum muncul, mulai muncul atau sudah muncul. Perangkat perencanaan seperti RPPM, RPPH, prota, promes, dan silabus sudah disusun dengan baik oleh tiap guru hanya saja belum ada program khusus untuk pendidikan karakter sendiri.

D. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter di TK Sultan Agung

Dalam proses pendidikan karakter, penulis mengamati proses pengorganisasian dan pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter di kelas, semua guru TK Sultan Agung dapat dikatakan sudah cukup bagus dalam pengorganisasian dan pelaksanaan pendidikan karakter itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan guru dalam kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan (*jobdesk*) masing-masing serta standar umum yang terdiri dari tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Langkah-langkah diatas adalah langkah umum yang biasa dilakukan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan pendidikan karakter adalah wujud nyata dari perancangan RPPM dan RPPH atau perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru kelas masing-masing. Oleh karena itu guru-guru di TK Sultan Agung melaksanakan pendidikan karakter dengan berbudaya dan pembiasaan.

Penggunaan metode yang tepat dalam pendidikan karakter akan memudahkan siswa dalam melaksanakan nilai-nilai karakter apa yang diberikan pada saat pelaksanaan yaitu, berbudaya dan pembiasaan. Dengan metode ini TK Sultan Agung berbasis budaya jawa dengan pembiasaan nilai-nilai karakter ditiap hari nya.

Menurut analisa penulis metode yang digunakan di TK Sultan Agung sudah cukup bagus. Selain menggunakan metode budaya dan pembiasaan guru juga melaksanakan metode yang berbasis PAIKEM yang menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Hal ini terlihat dari peserta didik yang sangat antusias dan semangat ketika ditanyakan hal baik apa yang sudah dilakukan pada hari itu dikegiatan penutup.

Selain dengan metode, hal penting dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter ialah kesabaran guru-guru dalam membimbing dan memberikan contoh pada peserta didik. Dengan menjadi tauladan bagi peserta didik sehingga semua perilaku guru dicontoh oleh peserta didik dan apapun yang dikatakan oleh guru akan mereka patuhi.

Menurut analisa penulis pendidik menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya, karena penerapan karakter yang paling utama adalah teladan. Anak usia keemasan sifatnya akan meniru. Sehingga pendidik di TK Sultan Agung bertanggung jawab dalam menjadi tauladan bagi peserta didiknya.

Untuk pengelolaan kelas guru di TK Sultan Agung dapat dikatakan cukup baik, dibuktikan dengan pengelolaan kelas saat kegiatan inti dilaksanakan. Guru-guru mampu mengontrol kelas dengan baik sehingga ketika terjadi kerusuhan antar peserta didik, pendidik dengan sigap dapat mengatasi itu dan menciptakan kembali suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.

E. Analisis Evaluasi Pendidikan Karakter di TK Sultan Agung

Untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik dapat dilihat dengan cara pendidik mengamati apa yang diterapkan. Sebagai contoh, “mengatakan dengan jujur” maka pendidik mengamati apakah yang dikatakan seorang peserta didik itu jujur atau tidak. Penilaian dapat dilihat dalam laporan perkembangan nilai-nilai karakter.

Menurut analisa penulis dari proses evaluasi hasil pendidikan karakter sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya buku penilaian untuk peserta didik dan komunikasi antara guru kelas dengan orangtua dikesehariannya menggunakan aplikasi *whatsapp*. Dengan pantauan tersebut baik guru dan orangtua dapat melihat dan memantau

perkembangan anak di sekolah dan di rumah. Evaluasi di TK Sultan

Agung terdiri dari :

1. Evaluasi Proses

Pada evaluasi atau penilaian ini diadakan setiap minggu dan dihadiri oleh semua guru untuk melakukan penilaian dalam proses pembelajaran selama seminggu.

2. Evaluasi Akhir

Pada evaluasi ini guru memberikan penilaian akhir pada peserta didik mengenai nilai-nilai karakter yang mana saja yang sudah muncul, mulai muncul dan belum muncul terhadap peserta didik. Penilaian melalui laporan perkembangan nilai-nilai karakter.